

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Unit Penelitian

Unit penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum Unit penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang dikelola oleh masyarakat Tanjung Rema dan diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairiyah. Madrasah Ibtidaiyah ini didirikan sejak 1971 dan dalam perkembangannya kemudian berubah menjadi MIN Filial Al Khairiyah Martapura. Sedangkan MIN yang menjadi afiliasi adalah MIN Hidayatul Mustaqim di Jalan A. Yani Km. 15 Kabupaten Banjarmasin. Perubahan nama ini dinyatakan dalam Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan No. W.O/1-b/17-MF/27/1980 tanggal 13 Desember 1980 dan diberlakukan terhitung mulai tanggal 01 Januari 1980.

Kota Martapura adalah ibu kota Kabupaten Banjar, namun pada kenyataannya di kota ini tidak terdapat MIN, maka Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Banjar yang pada itu dijabat oleh Drs. H. Faisal Hasanuddin memberikan rekomendasi kepala Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten

Banjar melalui suratnya dengan No. 421.2/014/kesra/1991, tanggal 31 Juli 1991 yang isinya mendukung agar MIN Filial Al Khairiyah Martapura dapat dirubah statusnya menjadi sebuah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN). Permohonan tersebut ternyata dikabulkan oleh Menteri Agama RI dengan surat No. 224 Tahun 1993 tentang pembukaan dan Penegerian Madrasah tanggal 25 Oktober 1993.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dalam rangka mempercepat pembangunan mutu madrasah, Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama menunjuk MIN di 6 Provinsi untuk dijadikan MIN Model yang akan melakukan pengembangan mutu pendidikan/pengajarannya sehingga menjadi model atau percontohan dalam keunggulan bagi MIN lainnya. Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/2424/00 tanggal 02 Agustus 1999 ditetapkan MIN Martapura menjadi salah satu MIN Model yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan.

Kemudian pada tahun 2000 MIN Model Martapura dibagi menjadi dua tempat yang salah satu berada di Tanjung Rema dan satunya di Desa Indrasari. Adapun Unit penelitian yang penulis teliti adalah MIN Model Martapura Unit Desa Tanjung Rema yang terletak di jalan Perintis Desa Tanjung Rema Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar.

2. Periodesasi Kepemimpinan Kepala MIN Model Martapura

Adapun kepala madrasah MIN Model martapura menurut urutan periode kepemimpinan dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Periodesasi Kepemimpinan Kepala MIN Model Martapura

No.	Kepala Madrasah	Periodesasi Kepemimpinan
1.	M. Thamrin	1993 – 1998
2.	Kasyful Anwar, B.A	1998 –2000
3.	Dra. Risdiyati	2000 – 2005
4.	Abdul Halim, S.Ag	2005 – 2010
5.	Drs. H. Muchdlari	2010 – 2013
6.	Eddy Ruzhami, S.Ag	2013 – sekarang

Sumber Data: TU MIN Model Martapura

3. Keadaan Gedung, Ruang Belajar, dan Fasilitas MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema

a. Keadaan Gedung dan Ruang Belajar

Adapun keadaan gedung dan ruang belajar di MIN Model Martapura Unit

Tanjung Rema adalah sebagai berikut:

Unit: Desa Tanjung Rema.

Keterangan Luas Tanah :

- 1). Panjang Sebelah Barat = 51 M
- 2). Panjang Sebelah Timur = 51,4 M
- 3). Lebar Sebelah Utara = 35 M
- 4). Lebar Sebelah Selatan = 33,8 M
- 4). Luas Tanah Keseluruhan = 1.760 M²

Seluruh ruang belajar MIN Model Martapura Unit Desa Tanjung Rema berjumlah 14 lokal dan 2 buah ruangan untuk kantor.

b. Keadaan Fasilitas Madrasah

Sebagai sarana belajar mengajar MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema, mempunyai fasilitas yang cukup dalam membantu proses belajar mengajar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Fasilitas MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang kepala madrasah	1
2.	Ruang dewan guru	1
3.	Ruang perpustakaan	1
4.	Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah)	1
5.	Ruang belajar	12
6.	Ruang komputer	1
7.	Mushalla	1
8.	Lapangan bola volly	1
9.	WC Guru	2
10.	WC Siswa	5
11.	Gudang	1

Sumber Data: TU MIN Model Martapura

4. Keadaan Guru/Tenaga Pengajar

Adapun jumlah guru pada MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema berjumlah 19 orang, yang terdiri dari 14 orang guru tetap (Pegawai Negeri Sipil) dan 5 orang guru tidak tetap (Honorar). Berikut daftar guru yang mengajar pada MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema (lihat tabel)

Tabel 4.3. Keadaan Guru MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema

No.	Nama Guru	Guru Kelas / Guru Mata Pelajaran (Sertifikasi)	Status PNS/ Honorar
1.	Eddy Ruzhami, S.Ag	Guru Kelas	PNS
2.	M. Daud Yahya, M. Pd.I.	Guru Kelas	PNS
3.	Suriansyah, S. Pd.I.	Guru Kelas	PNS
4.	H. Akhmad Fauzi, S. Ag.	Guru Akidah Akhlak	PNS
5.	Riduansyah Syukeri, S. Pd.I.	Guru Kelas	PNS
6.	Dra. Ablianti	Guru Kelas	PNS

7.	Hj. Masriah, S. Pd.	Guru IPA	PNS
8.	Syahriah, S. Pd.	Guru Matematika	PNS
9.	Hamdiyah, S. Pd.	Guru Kelas	PNS
10.	Rabiatul Adawiyah, S. Pd.	Guru Kelas	PNS
11.	Pitriah, S. Pd.I.	Guru Kelas	PNS
12.	Wardina, S. Pd.I.	Guru Kelas	PNS
13.	Nordinah, S. Pd..I.	Guru Kelas	PNS
14.	Hj. Shaulatiah, S. Pd.I.	Guru Al-Quran Hadits	PNS
15.	Rahmad Wahyudi, S. PJOK.	PJOK dan TIK	Non PNS/GTT
16.	Zainuddin Arief, S. Pd.I.	PJOK dan PAI	Non PNS/GTT
17.	Rusnelah, S. Pd.I.	Bahasa Inggris dan PAI	Non PNS/GTT
18.	Heny Megasari, S. Pd.	KTK	Non PNS/GTT
19.	Nordina Azizah, S. Pd.I.	PAI	Non PNS/GTT

Sumber Data: TU MIN Model Martapura

5. Keadaan Tata Usaha dan Pegawai

Adapun staf Tata Usaha MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema tahun pelajaran 2013/2014 tidak ada. Staf Tata Usaha semua orangnya berada di Unit Indrasari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4: Keadaan Tata Usaha MIN Model Martapura tahun pelajaran 2013/2014

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Sumarni, S.Pd.I	Bendaharawan gaji
2.	Maserani, S.Pd	PPSPM dan BendaharaPembantu BOS
3.	Juriah	Pelaksana TU Arsiparis
4.	EnyPurwanti	Pelaksana TU Arsiparis
5.	Dimas Ayu Amara, A.Md.	TU Operator (komputer)
6.	Erna Lydia, SE	Staf TU
7.	Diah Lestari, S.Pd.I	Staf TU
8.	Mahsunah, S.Pd	Urusan perpustakaan
9.	Ali	Penjaga Madrasah Unit Indrasari
10.	Armain	Satpam dan Penj. Madrasah Lok. Tj.rema

11.	Marzuki	Satpam Indrasari
-----	---------	------------------

Sumber Data: TU MIN Model Martapura

6. Keadaan Kelas dan Siswa MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema

Jumlah kelas MIN Model Martapura Unit Desa Tanjung Rema pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah 12 lokal yang terdiri dari kelas I sebanyak 2 ruangan, kelas II sebanyak 2 ruangan, kelas III sebanyak 2 ruangan, kelas IV sebanyak 2 ruangan, kelas V sebanyak 2 ruangan, dan kelas VI sebanyak 2 ruangan dengan jumlah siswa 399 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5: Keadaan Siswa MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema Tahun 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I.D	18	18	36
2.	I.E	17	19	36
3.	II.C	18	17	35
4.	II.D	17	17	34
5.	III.C	14	21	35
6.	III.D	15	18	33
7.	IV.C	16	15	31
8.	IV.D	12	22	34
9.	V.C	21	14	35
10.	V.D	17	17	34
11.	VI.C	14	14	28
12.	VI.D	15	13	28
JUMLAH		194	205	399

Sumber Data: TU MIN Model Martapura

B. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Dari proses pembelajaran yang dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas pada materi IPA tentang Gaya di peroleh data hasil penelitian pada setiap pertemuannya pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Pertemuan I

Pada pertemuan pertama siklus I dilaksanakan hari Selasa tanggal 15 April 2014 pada jam pelajaran pertama, kedua, dan ketiga skenario penelitian sebagai berikut:

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus 1 sebagai berikut:

(1) Pertemuan pertama (3 x 35 menit), hari selasa tanggal 15 April 2014 di kelas IV/C jam pertama, kedua, dan ketiga.

(2) Pertemuan kedua (3 x 35 menit), hari selasa tanggal 22 April 2014 di kelas IV/C jam pertama, kedua, dan ketiga.

(3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

(4) Menyiapkan materi dan media pada pokok bahasan Gaya (Gaya dan Pengaruhnya) meliputi Gerak Benda, Beberapa hal yang Mempengaruhi Gerak Benda, Bentuk Benda, dan Arah Gerak.

(5) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran.

(6) Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa pada saat pembelajaran.

(7) Menyiapkan alat tes akhir pertemuan.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru memasuki ruangan kelas IV/C yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali. Kemudian guru mempersilahkan siswa semua berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru mengabsen kehadiran siswa sambil mengatur kerapian tempat duduk siswa. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa dan mengappersepsi, memotivasi sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (60 Menit)

Guru menyampaikan skenario pembelajaran materi Gaya pada hari itu. Guru memberikan arahan, menjelaskan materi, dan melakukan kegiatan. Kemudian guru mempersilahkan siswa menyimpulkan ide pokok dari kegiatan. Dan juga guru memberikan tugas melengkapi tabel gaya yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya jawab tentang membaca materi yang dipelajari. Dan juga menyimpulkan pembelajaran, serta meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir guru memberikan tes akhir pembelajaran dengan waktu 30 menit.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Guru memberikan nasehat dan PR, dan guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.

3) Hasil Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan I

a) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan I

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI					
I. Pra Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi dan motivasi				4	
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				4	
II. Kegiatan Inti Pembelajaran					
A. Model Skrip Kooperatif					
4. Merumuskan dengan jelas keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah pembelajaran itu dilakukan				4	
5. Memaksimalkan model yang dipakai untuk mencapai tujuan yang dirumuskan				4	
6. Media yang digunakan membantu secara maksimal dalam pembelajaran			3		
7. Jumlah siswa efektif untuk diadakan pembelajaran				4	
8. Urutan langkah-langkah dalam pembelajaran				4	
9. Ketepatan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran				4	
B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
10. Menggunakan media secara efektif dan efisien			3		
C. Pembelajaran yang memicu dan memelihara Keterlibatan Siswa					
11. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			3		
12. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				4	
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
13. Memantau kemajuan belajar				4	
14. Melakukan Penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				4	
E. Penggunaan Bahasa					
15. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas				4	
16. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				4	

III.PENUTUP				
17. Melakukan refleksi (saran dan umpan balik)				4
Jumlah	0	0	6	52
TOTAL SKOR	63			

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{63}{85} \times 100 = 74,12\% = \text{Baik}$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik*.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7: Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan I

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Memahami penjelasan guru				4	
2.	Mengemukakan pendapat ketika eksplorasi			3		
3.	Mengajukan pertanyaan			3		
4.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			3		
5.	Keberanian melakukan kegiatan ke depan			3		
6.	Melakukan pembelajaran kooperatif				4	

7.	Menggunakan bahasa Indonesia berkomunikasi			3		
8.	Memperbaiki hasil kesimpulan yang keliru			3		
9.	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran				4	
Jumlah				18	12	
TOTAL SKOR				30		

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{30}{45} \times 100 = 66,67\% = \text{Baik}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *Baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa cukup baik, walaupun masih rendah pada beberapa kriteria dalam kegiatan siswa, namun memahami penjelasan guru, belajar kooperatif, dan antusiasme dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa saja mengenal model pembelajaran skrip kooperatif.

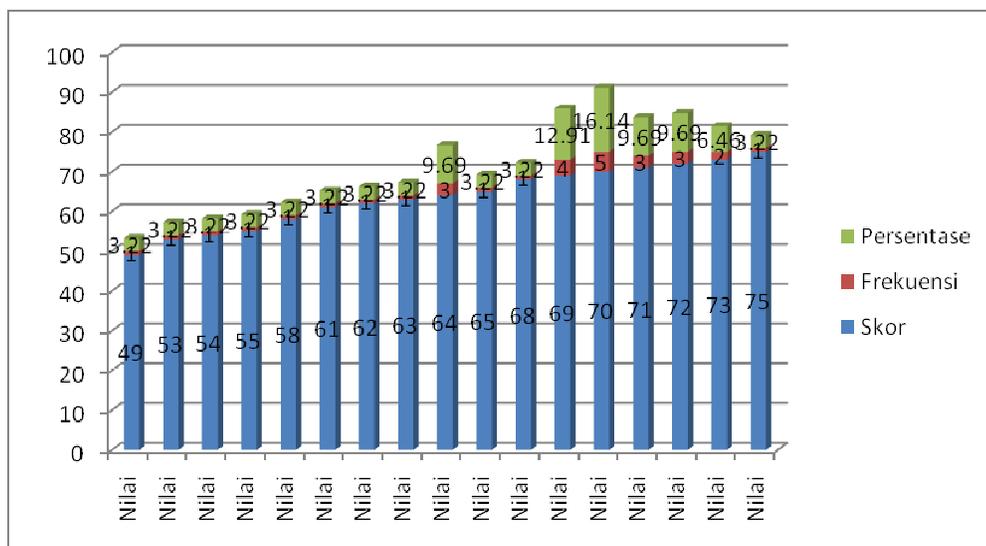
c) Hasil belajar siswa

Hasil tes tertulis akhir pembelajaran dijumlahkan dengan penilaian proses individual dari pembelajaran dijadikan hasil belajar siswa materi gaya pada pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Nilai Tes Pengamatan Hasil Belajar Siswa Pertemuan I

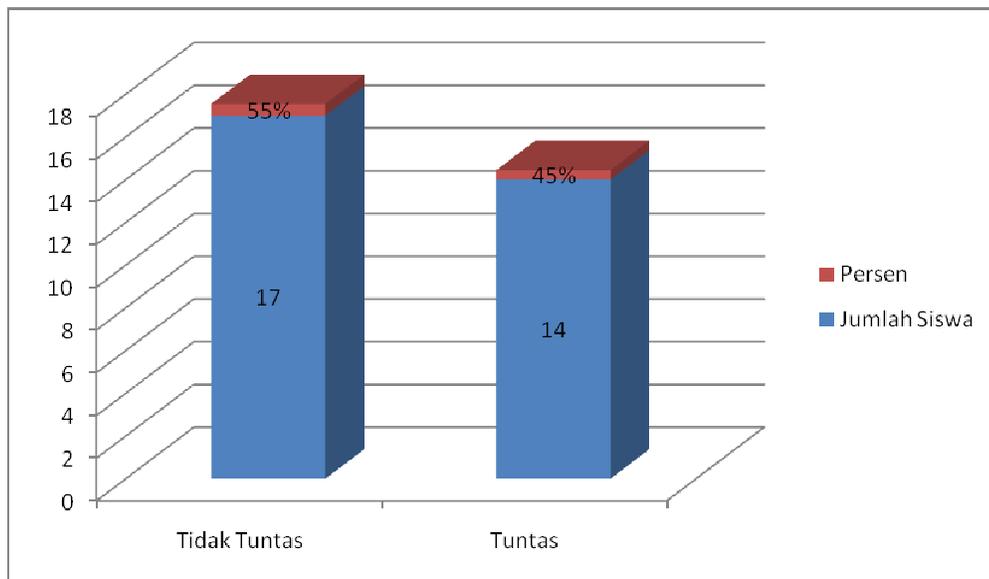
No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1.	49	1	49	3,22%
2.	53	1	53	3,22%
3.	54	1	54	3,22%
4.	55	1	55	3,22%
5.	58	1	58	3,22%
6.	61	1	61	3,22%
7.	62	1	62	3,22%
8.	63	1	63	3,22%
9.	64	3	192	9,69%
10.	65	1	65	3,22%
11.	68	1	68	3,22%
12.	69	4	276	12,91%
13.	70	5	350	16,14%
14.	71	3	213	9,69%
15.	72	3	216	9,69%
16.	73	2	219	6,46%
17.	75	1	75	3,22%
	Jumlah	31	2129	100%
	Rata-rata		68,68	

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.1 Nilai Tes Proses dan Hasil Belajar Siswa Pertemuan I

Adapun ketuntasan belajar siswa ada 14 orang, sedangkan tidak tuntas ada 17 orang. Untuk gambaran lebih jelas lihat grafik di bawah ini!

Grafik 4.2: Tuntas Dan Tidak Tuntas Siswa Dalam Pembelajaran Klasikal



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil penilaian proses dan tes akhir pembelajaran siswa adalah 68,68. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar individual yang ditetapkan oleh KKM dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema yaitu 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 14 orang (45%), dan yang tidak tuntas sebanyak 17 orang (55%). Karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan II

Pada pertemuan kedua siklus I dilaksanakan hari Selasa tanggal 22 April 2014 pada jam pelajaran pertama, kedua, dan ketiga skenario penelitian sebagai berikut:

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagaimana pertemuan pertama.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru memasuki ruangan kelas IV/C yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali. Kemudian guru mempersilahkan siswa semua berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru mengabsen kehadiran siswa sambil mengatur kerapian tempat duduk siswa. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa dan mengappersepsi, memotivasi sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (60 Menit)

Guru menyampaikan skenario pembelajaran materi Gaya pada hari itu. Guru memberikan arahan, menjelaskan materi, dan melakukan kegiatan. Kemudian guru mempersilahkan siswa menyimpulkan ide pokok dari kegiatan. Dan juga guru memberikan tugas melengkapi tabel nama benda dan manfaatnya yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya jawab tentang materi yang dipelajari. Dan juga menyimpulkan pembelajaran, serta meluruskan kesalahan pemahaman,

memberikan penguatan. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir guru memberikan tes akhir pembelajaran dengan aUnit waktu 30 menit.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Guru memberikan nasehat dan PR, dan guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.

3) Hasil Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan II

a) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan II

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI					
I. Pra Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi dan motivasi					5
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				4	
II. Kegiatan Inti Pembelajaran					
A. Model Skrip Kooperatif					
4. Merumuskan dengan jelas keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah pembelajaran itu dilakukan				4	
5. Memaksimalkan model yang dipakai untuk mencapai tujuan yang dirumuskan				4	
6. Media yang digunakan membantu secara maksimal dalam pembelajaran				4	
7. Jumlah siswa efektif untuk diadakan pembelajaran				4	
8. Urutan langkah-langkah dalam pembelajaran				4	
9. Ketepatan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran				4	
B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
10. Menggunakan media secara efektif dan efisien				4	
C. Pembelajaran yang memicu dan memelihara					

Keterlibatan Siswa					
11. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
12. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				4	
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
13. Memantau kemajuan belajar				4	
14. Melakukan Penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				4	
E. Penggunaan Bahasa					
15. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas				4	
16. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				4	
III.PENUTUP					
17. Melakukan refleksi (saran dan umpan balik)					5
Jumlah	0	0		56	15
TOTAL SKOR	71				

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{71}{85} \times 100 = 83,53\% = \text{Baik Sekali}$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah *baik sekali*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik sekali*.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10: Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan II

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Memahami penjelasan guru				4	
2.	Mengemukakan pendapat ketika eksplorasi				4	
3.	Mengajukan pertanyaan				4	
4.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
5.	Keberanian melakukan kegiatan ke depan				4	
6.	Melakukan pembelajaran kooperatif				4	
7.	Menggunakan bahasa Indonesia berkomunikasi				4	
8.	Memperbaiki hasil kesimpulan yang keliru			3		
9.	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran				4	
Jumlah				3	32	
TOTAL SKOR		35				

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{35}{45} \times 100 = 77,78\% = \text{Baik}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *Baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa cukup baik, Beberapa kriteria sudah meningkat dalam kegiatan siswa dibandingkan dengan pertemuan pertama, hanya yang meningkat penggunaan bahasa Indonesia yang

baik dalam berkomunikasi ketika menyampaikan kesimpulan ide-ide pokok dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa tidak terbiasa berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan baru pertemuan yang kedua mengenal model pembelajaran skrip kooperatif ini.

c) Hasil belajar siswa

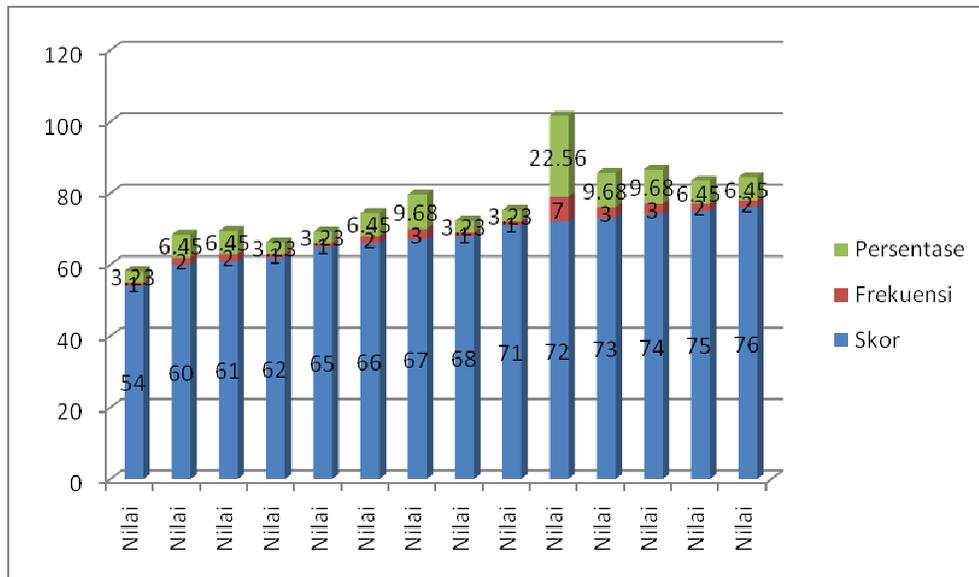
Hasil tes tertulis akhir pembelajaran dijumlahkan dengan penilaian proses individual dibagi dua dari pembelajaran dijadikan hasil belajar siswa materi gaya pada pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11: Nilai Proses dan Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1.	54	1	54	3,23%
2.	60	2	120	6,45%
3.	61	2	122	6,45%
4.	62	1	62	3,23%
5.	65	1	65	3,23%
6.	66	2	132	6,45%
7.	67	3	201	9,68%
8.	68	1	68	3,23%
9.	71	1	71	3,23%
10.	72	7	504	22,58%
11.	73	3	219	9,68%
12.	74	3	222	9,68%
13.	75	2	150	6,45%
14.	76	2	152	6,45%
Jumlah		31	2142	100%
Rata-rata			69,10	

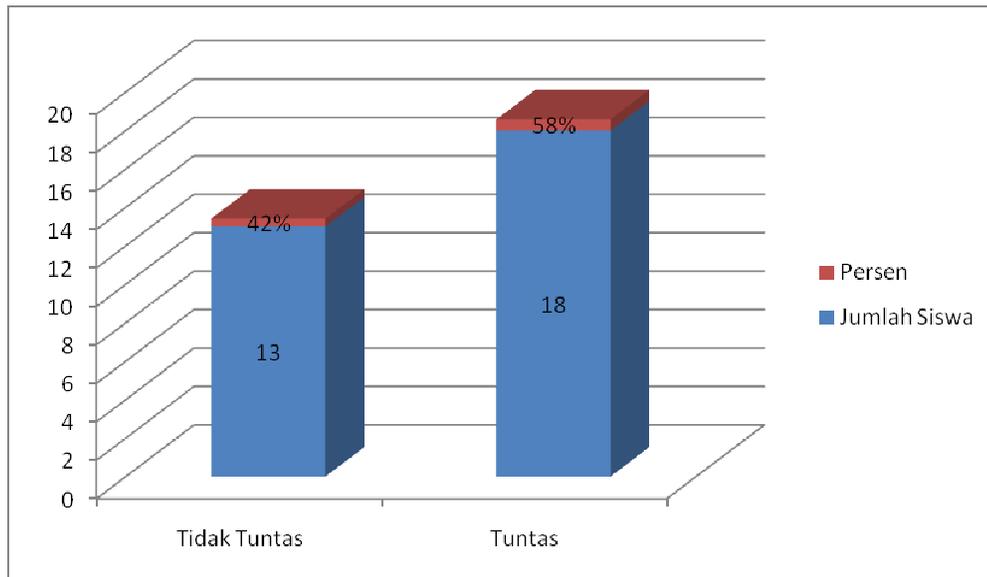
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.3 Nilai Tes Proses dan Hasil Belajar Siswa Pertemuan II



Adapun ketuntasan belajar siswa ada 18 orang, sedangkan tidak tuntas ada 13 orang. Untuk gambaran lebih jelas lihat grafik di bawah ini!

Grafik 4.4: Tuntas Dan Tidak Tuntas Siswa Dalam Pembelajaran Klasikal



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil penilaian proses dan tes akhir pembelajaran siswa adalah 69,10. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar individual dan klasikal yang ditetapkan oleh KKM dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MIN Model Martapura yaitu 70, dan ketuntasan klasikal ditetapkan 75%. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 18 orang (58%), dan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang (42%). Karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan ketiga dan keempat pada siklus II.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, penilaian proses, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model skrip kooperatif dinyatakan cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, walaupun

belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal pada pertemuan pertama dalam ketuntasan klasikal belajar siswa. Pertemuan I dengan nilai rata-rata 68,68 dengan ketuntasan 45% dan tidak tuntas 55% dan pertemuan II dengan nilai rata-rata 69,10 dengan ketuntasan 58% dan tidak tuntas 42%.

- (2) Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model skrip kooperatif dinilai *baik*, karena skor nilai pada pertemuan I dengan skor 74,12%, kemudian meningkat pada pertemuan II dengan skor 83,53%.
- (3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, terutama dalam hal mengemukakan pendapat ketika eksplorasi, mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, keberanian melakukan kegiatan ke depan, dan menggunakan bahasa Indonesia berkomunikasi. Pertemuan I dengan skor 66,67% dan pertemuan II dengan skor 77,78%, maka rata-rata 72,23%.
- (4) Hasil belajar dari penilaian proses dan tes akhir pembelajaran siswa terus meningkat. Pada pertemuan I, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,68 dan pada pertemuan II, rata-rata 69,10. Tapi dalam catatan ketuntasan belajar secara klasikal dan individual masih rendah atau belum tercapai. Dan ini akan dilanjutkan pada siklus kedua.

2. Siklus II

a. Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan hari Selasa tanggal 6 Mei 2014 pada jam pelajaran pertama, kedua, dan ketiga skenario penelitian sebagai berikut:

1) Persiapan

Pada pertemuan ketiga tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagaimana pertemuan siklus sebelumnya (pertemuan pertama dan kedua), yaitu:

a) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II sebagai berikut:

- (1) Pertemuan ketiga (3 x 35 menit), hari selasa tanggal 6 Mei 2014 di kelas IV/C jam pertama, kedua, dan ketiga.
- (2) Pertemuan keempat (3 x 35 menit), hari selasa tanggal 13 Mei 2014 di kelas IV/C jam pertama, kedua, dan ketiga.
- (3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (4) Menyiapkan materi dan media pada pokok bahasan Gaya (Gaya di dalam Air).
- (5) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran.
- (6) Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa pada saat pembelajaran.
- (7) Menyiapkan alat tes akhir pertemuan.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru memasuki ruangan kelas IV/C yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali. Kemudian

guru mempersilahkan siswa semua berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru mengabsen kehadiran siswa sambil mengatur kerapian tempat duduk siswa. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa dan mengappersepsi, memotivasi sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (60 Menit)

Guru menyampaikan skenario pembelajaran materi Gaya pada hari itu. Guru memberikan arahan, menjelaskan materi, dan melakukan kegiatan. Kemudian guru mempersilahkan siswa menyimpulkan ide pokok dari kegiatan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya jawab tentang materi yang dipelajari. Dan juga menyimpulkan pembelajaran, serta meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir guru memberikan tes akhir pembelajaran dengan aUnit waktu 30 menit.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Guru memberikan nasehat dan PR, dan guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.

3) Hasil Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan III

a) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat pada pertemuan ketiga ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan III

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI					
I. Pra Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi dan motivasi					5
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				4	

II. Kegiatan Inti Pembelajaran					
A. Model Skrip Kooperatif					
4. Merumuskan dengan jelas keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah pembelajaran itu dilakukan				4	
5. Memaksimalkan model yang dipakai untuk mencapai tujuan yang dirumuskan					5
6. Media yang digunakan membantu secara maksimal dalam pembelajaran				4	
7. Jumlah siswa efektif untuk diadakan pembelajaran				4	
8. Urutan langkah-langkah dalam pembelajaran				4	
9. Ketepatan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran				4	
B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
10. Menggunakan media secara efektif dan efisien					5
C. Pembelajaran yang memicu dan memelihara Keterlibatan Siswa					
11. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					5
12. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				4	
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
13. Memantau kemajuan belajar					5
14. Melakukan Penilaian akhir sesuai dengan kompetensi					5
E. Penggunaan Bahasa					
15. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas				4	
16. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					5
III. PENUTUP					
17. Melakukan refleksi (saran dan umpan balik)					5
Jumlah	0	0		32	45
TOTAL SKOR	77				

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% - <20%)
2. Kurang (20% - <40%)
3. Cukup (40% - <60%)
4. Baik (60% - <80%)
5. Baik Sekali (80% - 100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{77}{85} \times 100 = 90,59\% = \text{Baik Sekali}$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah *baik sekali*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik sekali*.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13: Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan III

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Memahami penjelasan guru				4	
2.	Mengemukakan pendapat ketika eksplorasi					5
3.	Mengajukan pertanyaan				4	
4.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
5.	Keberanian melakukan kegiatan ke depan					5
6.	Melakukan pembelajaran kooperatif					5
7.	Menggunakan bahasa Indonesia berkomunikasi				4	
8.	Memperbaiki hasil kesimpulan yang keliru				4	
9.	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran					5
Jumlah					20	20
TOTAL SKOR		40				

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)

3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{40 \times 100}{45} = 88,89\% = \textit{Baik Sekali}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *Baik sekali*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa sangat baik, beberapa kriteria lebih meningkat lagi dalam kegiatan siswa dibandingkan dengan pertemuan pertama dan kedua, hanya yang masih tidak meningkat dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik ketika berkomunikasi menyampaikan kesimpulan ide-ide pokok dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa masih tidak terbiasa berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik. Dan pada pertemuan yang ketiga siswa lebih menyenangkan dalam belajar dengan model pembelajaran skrip kooperatif ini.

c) Hasil belajar siswa

Hasil tes tertulis akhir pembelajaran dijumlahkan dengan rata-rata penilaian proses individual dibagi dua dijadikan hasil belajar siswa materi gaya pada pertemuan III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

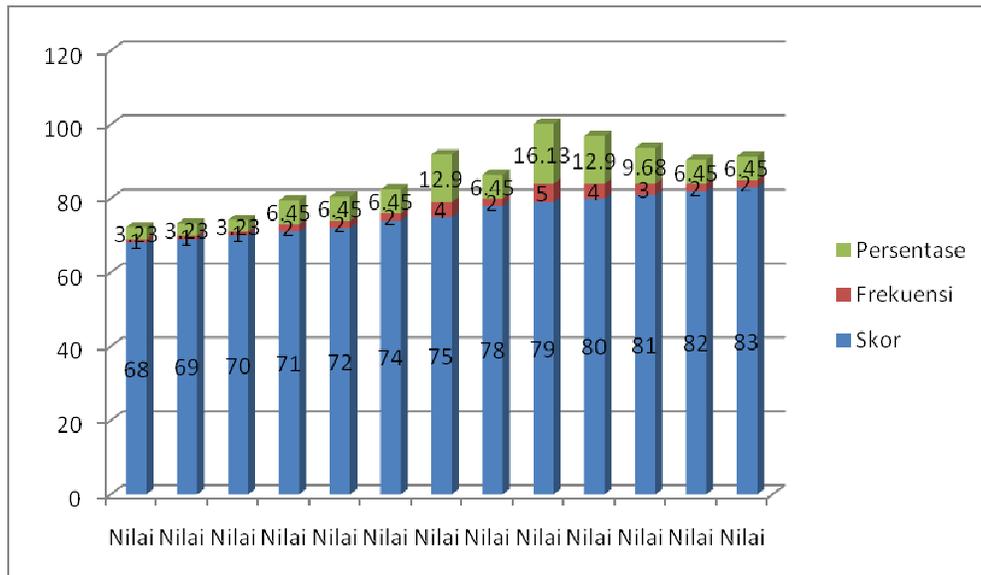
Tabel 4.14: Nilai Proses dan Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan III

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1.	68	1	68	3,23%
2.	69	1	69	3,23%
3.	70	1	70	3,23%

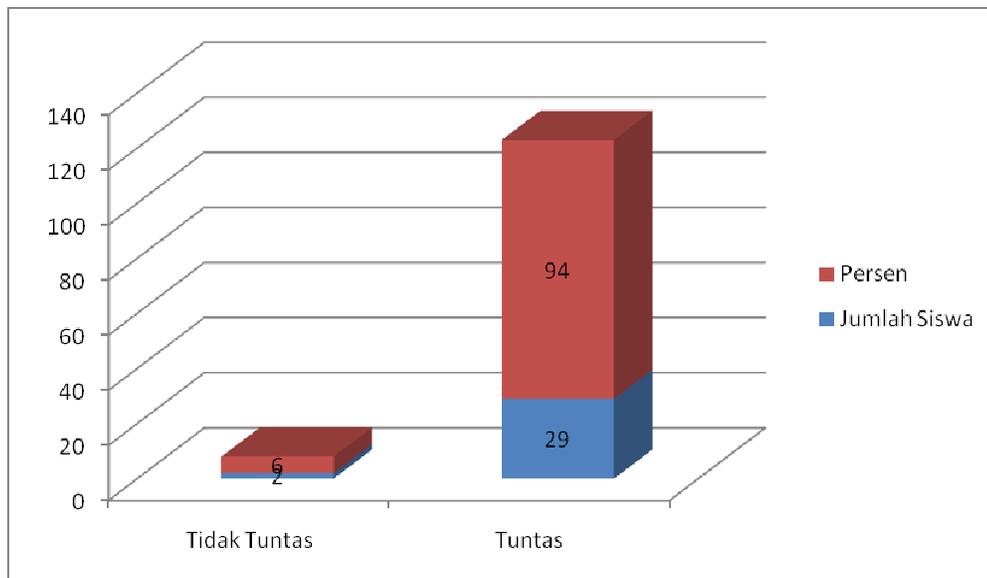
4.	71	2	142	6,45%
5.	72	2	144	6,45%
6.	74	2	148	6,45%
7.	75	4	300	12,9%
8.	78	2	156	6,45%
9.	79	5	395	16,13%
10.	80	4	320	12,9%
11.	81	3	243	9,68%
12.	82	2	164	6,45%
13.	83	2	166	6,45%
Jumlah		31	2385	100%
Rata-rata			76,94	

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.5 Nilai Tes Proses dan Hasil Belajar Siswa Pertemuan III



Adapun ketuntasan belajar siswa ada 29 orang, sedangkan tidak tuntas ada 2 orang. Untuk gambaran lebih jelas lihat grafik di bawah ini!

Grafik 4.6: Tuntas Dan Tidak Tuntas Siswa Dalam Pembelajaran Klasikal

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil penilaian proses dan tes akhir pembelajaran siswa adalah 76,94. Hal ini sudah memenuhi persyaratan tuntas belajar klasikal yang ditetapkan oleh KKM dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MIN Model Martapura yaitu 75%. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 29 orang (94%), dan yang tidak tuntas hanya sebanyak 2 orang (6%). Untuk memperoleh pengujian maksimal terhadap model yang diteliti pada tindakan kelas ini, perlu dilanjutkan pada pertemuan terakhir keempat.

b. Pertemuan IV

Pada pertemuan keempat siklus II dilaksanakan hari Selasa tanggal 13 Mei 2014 pada jam pelajaran pertama, kedua, dan ketiga skenario penelitian sebagai berikut:

1) Persiapan

Pada pertemuan keempat tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagaimana pertemuan siklus sebelumnya (pertemuan pertama, kedua, dan ketiga), yaitu:

a) Persiapan pelaksanaan susunan jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II pertemuan keempat sebagai berikut:

- (1) Pertemuan keempat (3 x 35 menit), hari selasa tanggal 13 Mei 2014 di kelas IV/C jam pertama, kedua, dan ketiga.
- (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (3) Menyiapkan materi dan media pada pokok bahasan Gaya (Gaya di dalam Air).
- (4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran.
- (5) Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa pada saat pembelajaran.
- (6) Menyiapkan alat tes akhir pertemuan.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru memasuki ruangan kelas IV/C yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali. Kemudian guru mempersilahkan siswa semua berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru mengabsen kehadiran siswa sambil mengatur kerapian tempat duduk siswa. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa dan mengappersepsi, memotivasi sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran.

d) Kegiatan Inti (60 Menit)

Guru menyampaikan skenario pembelajaran materi Gaya pada hari itu. Guru memberikan arahan, menjelaskan materi, dan melakukan kegiatan. Kemudian guru mempersilahkan siswa menyimpulkan ide pokok dari kegiatan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya jawab tentang materi yang dipelajari. Dan juga menyimpulkan pembelajaran, serta meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir guru memberikan tes akhir pembelajaran dengan aUnit waktu 30 menit.

e) Kegiatan Akhir (5 menit)

Guru memberikan nasehat dan PR, dan guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.

3) Hasil Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan IV

a) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat pada pertemuan keempat ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan IV

INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI					
I. Pra Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi dan motivasi					5
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				4	
II. Kegiatan Inti Pembelajaran					
A. Model Skrip Kooperatif					
4. Merumuskan dengan jelas keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah pembelajaran itu dilakukan					5
5. Memaksimalkan model yang dipakai untuk mencapai tujuan yang dirumuskan					5
6. Media yang digunakan membantu secara maksimal dalam pembelajaran					5
7. Jumlah siswa efektif untuk diadakan					5

pembelajaran					
8. Urutan langkah-langkah dalam pembelajaran					5
9. Ketepatan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran				4	
B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
10. Menggunakan media secara efektif dan efisien					5
C. Pembelajaran yang memicu dan memelihara Keterlibatan Siswa					
11. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					5
12. Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam belajar					5
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
13. Memantau kemajuan belajar					5
14. Melakukan Penilaian akhir sesuai dengan kompetensi					5
E. Penggunaan Bahasa					
15. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas				4	
16. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					5
III.PENUTUP					
17. Melakukan refleksi (saran dan umpan balik)					5
Jumlah	0	0		12	70
TOTAL SKOR	82				

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{82}{85} \times 100 = 96,47\% = \text{Baik Sekali}$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah *baik sekali*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar

berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik sekali*.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16: Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan IV

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Memahami penjelasan guru					5
2.	Mengemukakan pendapat ketika eksplorasi					5
3.	Mengajukan pertanyaan				4	
4.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					5
5.	Keberanian melakukan kegiatan ke depan					5
6.	Melakukan pembelajaran kooperatif					5
7.	Menggunakan bahasa Indonesia berkomunikasi				4	
8.	Memperbaiki hasil kesimpulan yang keliru					5
9.	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran					5
Jumlah					8	35
TOTAL SKOR		43				

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{43}{45} \times 100 = 95,56\% = \text{Baik Sekali}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *Baik sekali*. Data observasi yang ada pada

tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa sangat baik, beberapa kriteria meningkat lagi dalam kegiatan siswa dibandingkan dengan pertemuan ketiga, hanya yang masih tidak meningkat dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik ketika berkomunikasi menyampaikan kesimpulan ide-ide pokok dalam pembelajaran dan menanyakan materi ajar. Hal ini disebabkan siswa masih tidak terbiasa berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan mungkin sudah memahami materi. Dan pada pertemuan yang keempat ini siswa semua sangat senang dan antusias dalam belajar. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran skrip kooperatif ini dapat diterapkan dengan kombinasi metode yang cocok. Walau pun pada mulanya peneliti ragu menerapkan model ini pada pembelajaran mata pelajaran IPA yang dominan melakukan kegiatan. Tapi ternyata dari hasil siswa menyimpulkan kegiatan-kegiatan dan bertukar peran hasil penilaiannya boleh dikatakan sukses. Maka Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis tegaskan sudah cukup atau di akhiri pada pertemuan keempat ini.

c) Hasil belajar siswa

Hasil tes tertulis akhir pembelajaran dijumlahkan dengan rata-rata penilaian proses individual dibagi dua dijadikan hasil belajar siswa materi gaya pada pertemuan IV dapat dilihat pada tabel berikut ini:

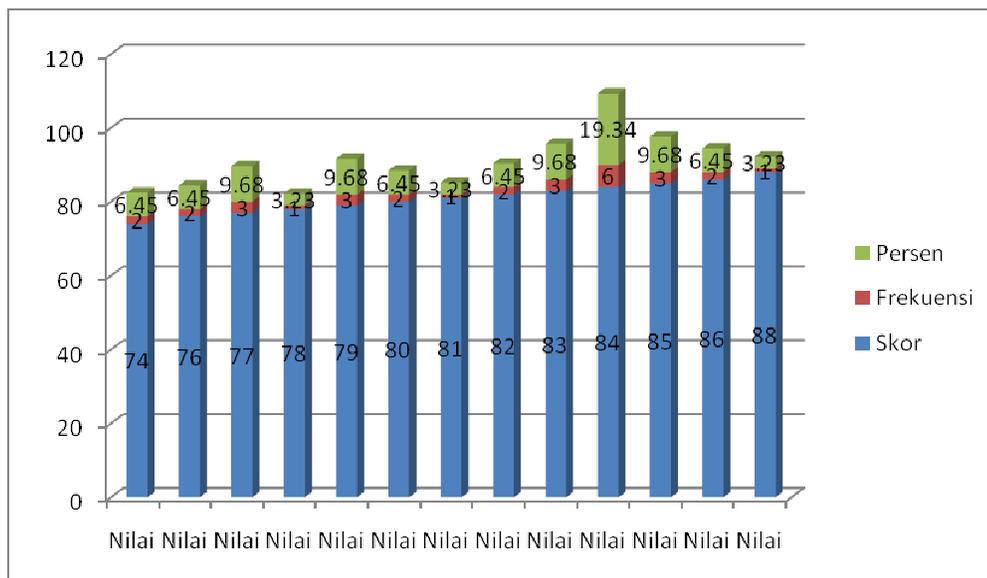
Tabel 4.17: Nilai Proses dan Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan IV

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1.	74	2	148	6,45%
2.	76	2	152	6,45%
3.	77	3	231	9,68%
4.	78	1	78	3,23%
5.	79	3	237	9,68%
6.	80	2	160	6,45%

7.	81	1	81	3,23%
8.	82	2	164	6,45%
9.	83	3	249	9,68%
10.	84	6	504	19,34%
11.	85	3	255	9,68%
12.	86	2	172	6,45%
13.	88	1	88	3,23%
Jumlah		31	2519	100%
Rata-rata			81,26	

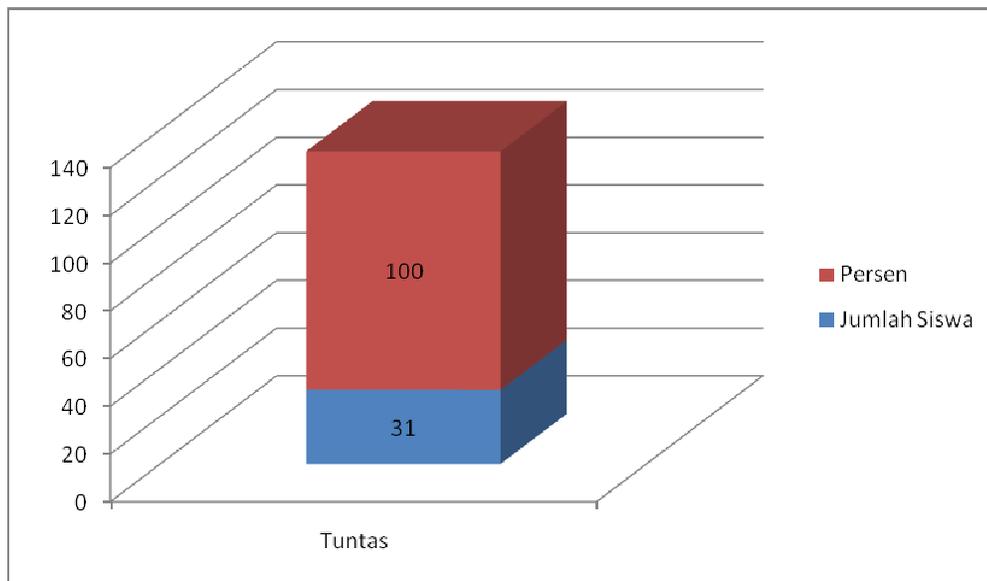
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.7 Nilai Tes Proses dan Hasil Belajar Siswa Pertemuan IV



Ketuntasan belajar siswa pada pertemuan keempat adalah seluruh siswa dengan jumlah 31 orang. Untuk gambaran lebih jelas lihat grafik di bawah ini!

Grafik 4.8: Ketuntasan Siswa Dalam Pembelajaran Klasikal



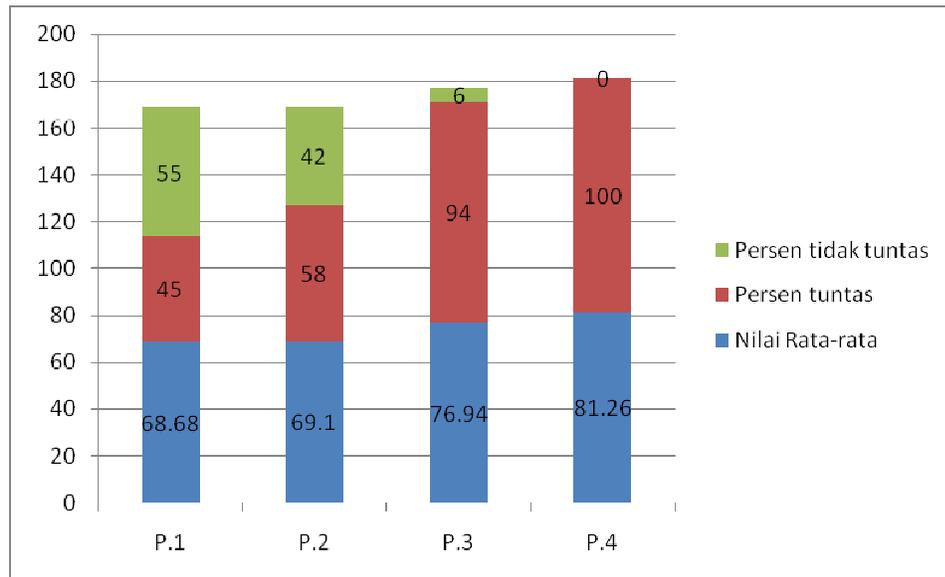
Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil penilaian proses dan tes akhir pembelajaran siswa adalah 81,26. Hal ini sudah memenuhi persyaratan tuntas belajar klasikal yang ditetapkan oleh KKM dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MIN Model Martapura yaitu 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 31 orang (100%). Karena rata-rata hasil penilaian belajar sebagai acuan tuntas belajar siswa adalah 70 tercapai, maka untuk itu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran IPA materi Gaya tidak perlu dilanjutkan.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, penilaian proses, dan hasil belajar pertemuan ketiga dan keempat tindakan siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

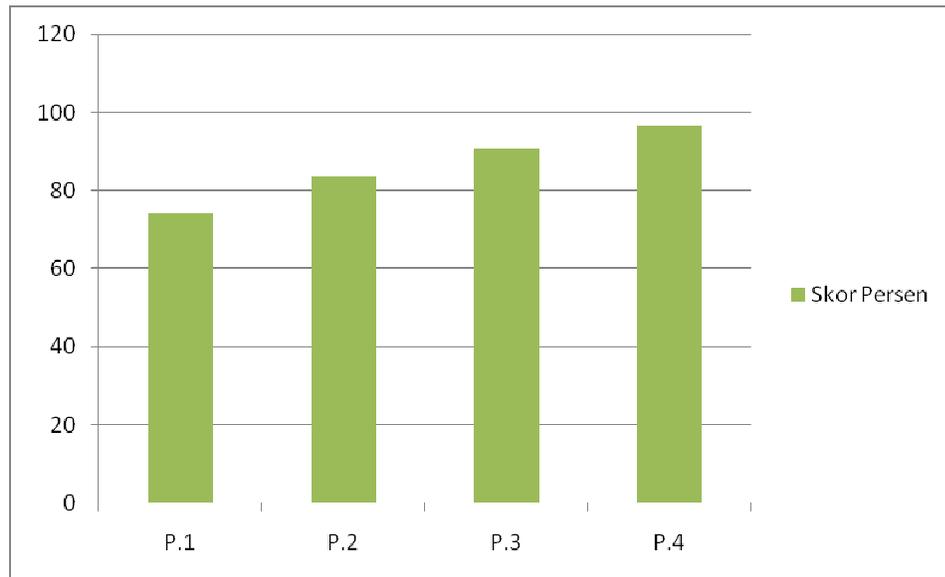
- (1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model skrip kooperatif dinyatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya. Karena hasil pembelajaran sangat baik dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tercapai secara klasikal pada pertemuan ketiga dan keempat. Walau pun pada pertemuan ketiga hasil penilaian individual ada 2 orang siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan madrasah. Pertemuan I dengan nilai rata-rata 68,68 dengan ketuntasan 45% dan tidak tuntas 55%, pertemuan II dengan nilai rata-rata 69,10 dengan ketuntasan 58% dan tidak tuntas 42%. Pertemuan III dengan nilai rata-rata 76,94 dengan ketuntasan 94% dan tidak tuntas 6%, dan pertemuan IV dengan nilai rata-rata 81,26 dengan ketuntasan 100%. Untuk lebih jelasnya lihat grafik di bawah ini, berikut:

Grafik 4.9: Hasil belajar Siswa pada Setiap Pertemuan

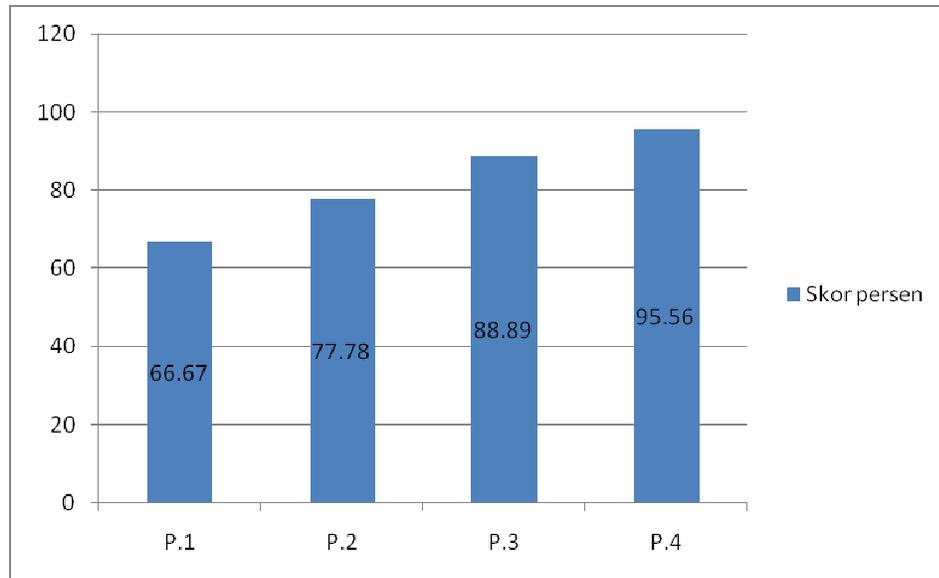


(2) Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model skrip kooperatif dinilai *baik sekali*, karena skor terus meningkat pada setiap pertemuan. Pada pertemuan I dengan skor 74,12%, dan pada pertemuan dengan skor II 83,53%. Pada pertemuan III dengan skor 90,59%, dan pertemuan IV dengan skor 96,47%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.10: Skor Aktivitas Guru pada Setiap Pertemuan



(3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Pada pertemuan ketiga terutama dalam hal mengemukakan pendapat ketika eksplorasi, mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, keberanian melakukan kegiatan ke depan, dan menggunakan bahasa Indonesia berkomunikasi meningkat dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan I dengan skor 66,67% dan pertemuan II dengan skor 77,78% dengan rata-rata 75,95%. Kemudian pada pertemuan III dengan skor 88,89% dan pertemuan IV dengan skor 95,56%, dengan rata-rata 92,22%. Untuk jelasnya lihat tabel di bawah ini, berikut:

Grafik 4.11: Skor Aktivitas Siswa pada Setiap Pertemuan

(5) Hasil belajar dari penilaian proses dan tes akhir pembelajaran siswa terus meningkat dari sebelumnya. Pada pertemuan I dengan rata-rata nilai hasil belajar 68,68 dan pertemuan II dengan rata-rata nilai hasil belajar 69,10. Kemudian pada pertemuan III rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 76,94 dan pertemuan IV rata-rata nilai hasil belajar 81,26. Dari nilai rata-rata nilai hasil pembelajaran pertemuan III secara klasikal sudah memenuhi ketercapaian tuntas, walau pun secara individual ada 2 orang siswa tidak tuntas. Kemudian pada pertemuan keempat ketuntasan belajar secara klasikal dan individual tercapai. Maka Penelitian tidak dilanjutkan.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model skrip kooperatif pada mata pelajaran IPA dengan materi baca Gaya di kelas IV/C MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema dinyatakan *berhasil* karena mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan:

- (1) Tercapainya ketuntasan individual, yaitu hasil belajar rata-rata 81,26.
- (2) Tercapainya ketuntasan klasikal $\geq 100\%$

C. Pembahasan

1. Tindakan Siklus I

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan cukup lancar. Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus ini antara lain siswa tidak mengemukakan pendapat ketika eksplorasi, mengajukan pertanyaan, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, tidak mempunyai keberanian untuk melakukan kegiatan ke depan, menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi, dan memperbaiki hasil kesimpulan yang keliru. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, tim peneliti sepakat untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I agar pembelajaran nantinya lebih baik lagi.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV/C MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema Kabupaten Banjar dari nilai pengamatan dan tes akhir pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Siswa yang tuntas belajarnya beberapa siswa dari 31 orang siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 45% pada pertemuan I, dan 58% pada pertemuan II. Ada 55% tidak tuntas pada pertemuan I dan 42% tidak tuntas pada pertemuan II.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan I dan pertemuan II berada pada kriteria baik, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Tindakan Siklus II

Kegiatan pembelajaran secara keseluruhan pada siklus II berjalan dengan lancar. Kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sedikit demi sedikit dapat diperbaiki. Terlihat adanya peningkatan hasil nilai pengamatan aktivitas siswa pada mengemukakan pendapat ketika eksplorasi, mengajukan pertanyaan, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, mempunyai keberanian untuk melakukan kegiatan ke depan, menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi, dan memperbaiki hasil kesimpulan yang keliru, bahkan meningkatnya antusiasme siswa dalam belajar. Hasil belajar yang diperoleh dari nilai proses pengamatan dan tes akhir pembelajaran siklus II siswa kelas IV/C MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema Kabupaten Banjar sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, dimana siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 29 orang siswa pada pertemuan III dan pertemuan IV dengan persentase sebesar 100%. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengajar sekaligus peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model skrip kooperatif mengalami peningkatan, yakni aktivitas siswa pada siklus pertama dalam kualifikasi baik, sedangkan aktivitas siswa pada siklus kedua meningkat menjadi kualifikasi sangat baik atau baik sekali. Lebih jelasnya dapat kita lihat pada lampiran . Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu melaksanakan

pembelajaran dengan menggunakan model skrip kooperatif dalam kegiatan pembelajaran Gaya di kelas IV/C MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema.

Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model skrip kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima.

